

**“POLICY AND EVALUATION OF INDUSTRIAL AND TRADE ROAD  
PERFORMANCE IN SIDOARJO”  
(KEBIJAKAN DAN EVALUASI INDUSTRI DAN PERDAGANGAN  
KINERJA JALAN DI SIDOARJO)**

DI REVIEW OLEH : DWI MUJAYANTI (162022000006)

Fak/Prodi : FISIP/ ILMU KOMUNIKASI

Email : dhwy.mj@gmail.com

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

## **PENDAHULUAN**

Pelaksanaan otonomi daerah menuntut pemerintah daerah untuk membangun dan mengembangkan kesejahteraan sosial melalui berbagai sektor seperti industri. Demikian juga Sidoarjo, yang telah dilakukan perkembangan di sektor industri yang merupakan langkah dalam pengembangan ekonomi daerah. Sesuai dengan perencanaan tata ruang dan wilayah, perkembangan industri Sidoarjo adalah terletak di Kecamatan Waru, Kecamatan Buduran, Kecamatan Taman dan Kecamatan Gedangan. Merupakan pengembangan industri Sidoarjo disertai dengan perkembangan sektor perdagangan.

Pengembangan industri Sidoarjo disertai dengan perkembangan sektor perdagangan. Kontinuitas pembangunan ekonomi melalui sektor industri dan perdagangan tidak bisa terpisah dari adanya jalan. Jalan digunakan sebagai transportasi bahan industri lalu lintas barang maupun produk industri. Jalan adalah sarana lalu lintas dan transportasi itu memiliki peran penting untuk mendukung sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Jalan juga signifikan di daerah pengembangan untuk mencapai stabilitas dan pemerataan pembangunan antar daerah dan membangun struktur tata ruang untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. tentang Jalan didefinisikan sebagai sarana transportasi darat untuk penutupan lalu lintas seluruh bagian jalan dan peralatannya, sehingga kondisi jalan mempengaruhi keberlanjutan pertumbuhan ekonomi.

## **PEMBAHASAN**

Perkembangan industri dan perdagangan beberapa daerah di Sidoarjo mempengaruhi kenaikan tersebut jumlah kendaraan terutama kendaraan besar seperti truk pick-up, trailer container, dll. Meningkatnya jumlah kendaraan disertai dengan perkembangan Jalan sehingga performa jalan bisa maksimal. Kinerja jalan industri dan perdagangan bisa jadi dimaksimalkan jika pembangunan jalan industri dan perdagangan sesuai dengan standar yang ditetapkan. dari survei melalui identifikasi, observasi dan penghitungan lalu lintas. Perhitungan lalu lintas telah dilakukan dengan menghitung jumlah kendaraan yang melewati jalur industri dan perdagangan Sidoarjo di titik yang telah ditentukan. Untuk mempermudah perhitungan volume lalu lintas, jenis Kendaraan diklasifikasikan menjadi lima: kendaraan kecil, kendaraan medium, kendaraan besar, sepeda motor dan kendaraan non-bermotor. Survei dilakukan pada hari kerja pada jam sibuk (06.00 sampai 18.00).

Selain penghitungan lalu lintas, survei kondisi jalan geometris juga dilakukan dengan mengamati dan pengukuran langsung. Data geometrik dibutuhkan untuk menentukan dasar kapasitas jalan. Salah satu yang penting dan Masalah mendesak di masyarakat saat ini adalah masalah transportasi. Selain memperbaiki Perekonomian lokal, perkembangan industri dan perdagangan juga memicu berbagai permasalahan di masyarakat seperti di Sidoarjo. Masalah transportasi disebabkan oleh meningkatnya jumlah kendaraan Hal ini seiring dengan meningkatnya jumlah industri dan perdagangan.

Kawasan Industri yang mengatur standar fasilitas industri dan zona perdagangan untuk mencegahnya masalah transportasi. Berdasarkan permasalahan transportasi di jalan industri dan perdagangan, hal itu diperlukan untuk mengevaluasi implementasi kebijakan. Evaluasi Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dilakukan melalui kesesuaian jalan industri dan perdagangan di Sidoarjo dengan standar fasilitas jalan itu telah ditentukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana realisasi kebijakan tersebut. Kesesuaian jalan industri dan perdagangan di Sidoarjo

Kabupaten Sidoarjo dengan lebar jalan yang telah ditentukan sesuai standar teknis zona industri. Lebar jalan di kawasan industri yang telah ditentukan untuk jalan utama yaitu 2 jalur dalam satu arah dengan lebar perkerasan 2 x 7 meter atau 1 jalur 2 arah dengan Lebar perkerasan minimal 8 meter. Sedangkan jasa jalan teknik di kawasan industri untuk Jalan lingkungan adalah 2 arah dengan lebar perkerasan minimum 7 meter. Data jalan industri dan perdagangan di Sidoarjo dari kawasan pengembangan industri di Waru Kecamatan, Kecamatan Buduran, Kecamatan Taman dan Kecamatan Gedangan berdasarkan hasil survey.

## **PENUTUP**

Jadi, bisa di simpulkan bahwa, Kinerja jalan industri dan perdagangan di Sidoarjo yang sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan dengan Standar Teknis Kawasan Industri memiliki tingkat pelayanan yang lebih baik dari pada industri dan jalan perdagangan yang tidak sesuai. Tingkat jasa jalan industri dan perdagangan pada jam sibuk yang sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan. Perbandingan jalan industri dan perdagangan yang tidak sesuai dengan standar teknis Kawasan industri dapat dilihat dari hasil perhitungan tingkat pelayanan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abadi, T.W.,Lailul M.(2016). "Polycy and Evaluation of Industrial and Trade". Jurnal Borobudur Conference on Public Administration "From Medieval to Contemporary Thoughts".NO.ISBN: 978 – 602 – 6938 – 62 – 6 <https://scholar.google.co.id>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo. Statistik Daerah Kabupaten Sidoarjo 2016. Katalog BPS 1101002.3515, 2016 Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 50/1997 tentang Standar Teknis Industri Daerah Direktorat Jenderal Bina Marga. Indonesia Highway Capacity Manual (IHCM), 1997
- Dunn, William N. Pengantar Analisis Kebijakan Publik (terjemahan). Yogyakarta: Gajahmada Tekan universitas, 2000
- Fitri, Wilda Nisa'ul., Sjamsudin, Sjamsiar., & Hermawan, "Evaluasi Perda RTRW Kabupaten Sidoarjo tentang Penataan Pembangunan Penggolongan Kawasan Industri ", Jurnal Adminstrasi Publik (JAP), Vol. 2, No. 3 (2014), Hal. 499-505
- Islamy, M. Irfan. 2007. Prinsip-prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara. Jakarta:Bumi Aksara.
- Khisty, C. Jotin & Lall, B. Kent. Dasar-dasar Rekayasa Transportasi. Jakarta: Erlangga,2005.
- Morlok, Edward, K. Pengantar teknik dan Perencanaan Transportasi, terjemahan Yani Sianipar. Jakarta: Erlangga, 1985
- Nugroho, Riant. 2008. Public policy.Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Suryono, Agus. 2001. Pengantar Teori Pembangunan. Malang: Universitas Negeri Malang Pers.
- Wahab, Solichin Abdul. 2005. Analisis Kebijaksanaan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijaksanaan Negara. Jakarta: Bumi Aksara